

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap [1].

Infografis saat ini sedang menjadi pusat perhatian untuk menyampaikan informasi saat ini, di Indonesia terdapat satu portal berita yaitu "Tirto.id" yang menggunakan konsep infografis, yang berupa visual dan teks. Maka dari itu saya melakukan penelitian terhadap skripsi ini dengan metode "*motion graphic*", *visual*, *audio*, *teks* serta *effect* tertentu untuk menampilkan informasi yang informatif dan inovatif.

Video infografis dibuat melalui tahap visualisasi data. Di mana visualisasi data ini dimulai dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan kemudian dianalisis terlebih dulu sebelum diolah menjadi objek grafis.

Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Oleh karena itu, partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintahan, swasta maupun

masyarakat diperlukan agar hipertensi dapat di kendalikan. Data *World Health Organization (WHO)* 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas 2013, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 25,8%, prevalensi tertinggi terjadi di Bangka Belitung (30,%) dan yang terendah di Papua (16,8%). Sementara itu, data Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) tahun 2016 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun ke atas sebesar 32,4% [2].

Puskesmas Sruwohrejo sendiri merupakan salah satu desa di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Menurut catatan Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Sruwohrejo dalam beberapa bulan belakangan ini kasus Hipertensi cenderung meningkat, sesuai laporan dari seluruh unit pelayanan kesehatan di Kabupaten Purworejo [3].

*Motion graphic* termasuk salah satu media atau salah satu sub dari ilmu desain grafis yang banyak digunakan dalam periklanan (TVC), film berupa *title sequence*, opening atau promo program TV, ataupun stasiun id TV dan ada juga digunakan untuk *video clip music*, atau profil perusahaan. *Motion graphic* merupakan potongan *design* atau animasi media visual yang menggabungkan bahasa film dengan grafis [4]. Dengan singkat teori penulis akan menggunakan

metode tersebut untuk pengerjaan Skripsi yang berjudul “ Pengenalan Penyakit Hipertensi di UPT Puskesmas Sruwohrejo Menggunakan Teknik *Motion Graphic*”. Sesuai dengan penggabungan bahasa film dan grafis.

Hasil *output infografis* berupa visual dan tulisan agar lebih rinci dan jelas serta menyampaikan informasi secara nyata, sehingga *motion graphic* yang dihasilkan berupa data valid yang dikemas untuk lebih mudah dipahami oleh semua kalangan. Karena melalui sajian visual yang menarik dan juga informasi dapat dibagikan secara mudah tanpa menghilangkan kebenaran informasi.

Dari masalah tersebut maka penulis akan membuat video infografis dengan menggabungkan teknik *motion graphic*. Melalui pengemasan visualisasi informasi dalam bentuk video animasi dengan menggunakan teknik *motion graphic* akan mampu menyampaikan informasi prosedur penanganan penyakit Hipertensi secara jelas dan dengan ilustrasi setiap langkah yang harus dilakukan, dapat diaplikasikan dimana saja. Dapat disebarakan melalui media sosial. Video animasi ini merupakan media informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan visualisasi menggunakan gambar suatu informasi secara sederhana tanpa mengurangi informasi tersebut, dengan dilengkapi narasi dan *backsound* agar lebih mudah diterima oleh *audien*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis akan membuat video *motion graphic* penanganan penyakit hipertensi. Dikarenakan media animasi *motion graphic* lebih dapat menyampaikan informasi dengan detail. Penelitian ini dilakukan dengan judul “**Perancangan Video Infografis Dalam Penanganan**

## **Penyakit Hipertensi di UPT Puskesmas Sruwohrejo Menggunakan Teknik *Motion Graphic*”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan dipecahkan yakni, “Bagaimana membuat Video Infografis Penanganan Penyakit Hipertensi Menggunakan Teknik *Motion Graphic* pada UPT Puskesmas Sruwohrejo?”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan diatas, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu :

1. Video infografis menggunakan teknik *motion graphic*.
2. Video ini dibuat untuk UPT Puskesmas Sruwohrejo sebagai media informasi dalam bentuk video.
3. Format file video .Mp4 dengan kualitas Full HD720p resolusi 1280x720p.
4. Menggunakan software *Adobe After Effect CS6, Adobe Premiere Pro CS6, Adobe Photoshop CS6*.
5. Informasi yang disampaikan hanya mencakup tentang penanganan penyakit hipertensi.

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun Maksud dan Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan penelitian ini adalah :

1. Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah membuat video infografis yang menjelaskan penanganan penyakit Hipertensi di UPT Puskesmas Sruwohrejo.
2. Mengenalkan kepada masyarakat tentang penanganan hipertensi
3. Mengimplementasikan Teknik *motion graphic* pada video penanganan penyakit hipertensi di UPT Puskesmas Sruwohrejo.
4. Mampu menerapkan prinsip animasi dengan baik agar menjadikan video lebih mudah dipahami dan lebih indah.
5. Sebagai syarat kelulusan jenjang pendidikan strata 1 jurusan Sistem Informasi di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain:

### **1.5.1 Bagi Penulis**

1. Menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah di Universitas Amikom Yogyakarta pada bidang IT dan Multimedia dengan menggunakan aplikasi multimedia seperti *Adobe Illustrator*, *Adobe After Effect*, *Adobe Premiere*.
2. Dapat menyusun skripsi pada program S1 Sistem Informasi Universitas "Amikom" Yogyakarta.
3. Menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan editing khususnya *motion graphic*.

### **1.5.2 Bagi Masyarakat**

1. Mengajak dan menghimbau masyarakat agar lebih paham akan penanganan penyakit Hipertensi.
2. Video *motion graphic* ini diharapkan dapat membantu memudahkan pemahaman penanganan penyakit Hipertensi.

### **1.5.3 Bagi UPT Puskesmas Sruwohrejo**

Hasil karya sebagai video layanan masyarakat dalam kesehatan khususnya dalam penanganan penyakit hipertensi.

## **1.6 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Hal ini menggunakan pengajuan pertanyaan dengan teknik *5W+1H* agar mendapatkan informasi yang jelas dan juga mendatangi langsung studi objek yaitu puskesmas. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *study literatur* dengan mencari informasi dari berbagai sumber, jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

1. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung pada Juni 2018 di UPT Puskesmas Sruwohrejo dengan Kepala Puskesmas serta karyawan-karyawan Puskesmas sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi.

## 2. Metode Observasi

Metode Observasi dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar Puskesmas pada Juni 2018 di UPT Puskesmas Sruwohrejo.

### **Hasil Olah Data ini meliputi :**

- a. *Prevelensi* hipertensi meningkat setiap tahunnya.
- b. Pencegahan dari pola makan dan melakukan gernas.
- c. Aktivitas fisik kurang dari setengah jam perhari risiko terkena hipertensi.
- d. Dianjurkan diet rendah garam, stop rokok, stop kopi, olahraga teratur, istirahat cukup, kelola stress, harus rutin kontrol teratur.
- e. Seseorang dikatakan terkena hipertensi jika tekanan darah mencapai angka 140/90 dalam dua kali berturut.

### **1.6.2 Metode Perancangan**

Metode perancangan pada penelitian ini menggunakan metode pra produksi yang di dalamnya terdapat beberapa langkah persiapan sebelum produksi, seperti merencanakan konsep atau ide cerita, selanjutnya membuat dan mempelajari naskah dan *storyboard*. Teknik produksi ini menggunakan *motion graphic*.

### 1.6.3 Metode Implementasi

Merupakan tahap dimana video *motion graphic* ini yang telah selesai dibuat akan diimplementasikan atau ditayangkan pada TV monitor informasi yang terpasang pada UPT Puskesmas Sruwohrejo.

### 1.6.4 Metode Evaluasi

Pada tahap evaluasi menggunakan metode pengujian dan pembahasan teknik *motion graphic* yang dapat diterapkan pada video infografis penanganan penyakit Hipertensi di UPT Puskesmas Sruwohrejo. Sehingga visualisasi data yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti masyarakat, karena untuk mengetahui bagian dalam tubuh perlu adanya visualisasi *motion graphic* agar lebih jelas dengan visual serta bentuk organ tertentu yang tak mampu dilihat oleh mata.

Pada metode pengujian, dilakukan *screening motion graphic* yang sudah ada dan diperlihatkan kepada 10-20 orang untuk mengulas apakah *motion graphic* yang dihasilkan masih ada beberapa kekurangan untuk selanjutnya direvisi dan dilakukan penyempurnaan.

Serta memberikan kuisioner kepada orang dewasa, survey untuk mengetahui seberapa sering mereka mengalami hipertensi dan berjangka waktu lama atau bahkan mengganggu aktifitas harian.



## 1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini terstruktur dan mudah dimengerti, maka dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut [5] :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar terhadap permasalahan yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II      LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan dasar teori, yang dimulai dengan kajian pustaka, konsep dasar pembuatan video animasi menggunakan teknik *motion graphics*, serta *software - software* yang akan digunakan dalam perancangan video.

### **BAB III     ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang penanganan penyakit hipertensi, analisis video yang akan dibuat, analisis kebutuhan dan perancangan video.

### **BAB IV     IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pengujian video animasi penanganan penyakit hipertensi dengan teknik *motion graphics* serta pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada daftar pustaka, berisi tentang seluruh sumber yang dipakai penulis pada saat proses penulisan penelitian, baik berbentuk literature dari internet, buku panduan, jurnal serta media lainnya.